




STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL



PENGHISAPAN JALAN NAPAS DENGAN *CLOSED SUCTION* UNTUK PASIENT YANG TERPASANG ALAT BANTU NAPAS MEKANIK


NOMOR : 015/SPO/ID/RSIH/II/2024
NO. REVISI : 00
TANGGAL PENGESAHAN : 09 Januari 2024

LEMBAR VALIDASI DAN PERSETUJUAN

Jenis Dokumen : SPO
Nomor Dokumen : 015/SPO/ID/RSIH/II/2024
Judul Dokumen : PENGHISAPAN JALAN NAPAS DENGAN *CLOSED SUCTION*
UNTUK PASIEN YANG TERPASANG ALAT BANTU NAPAS
MEKANIK
Nomor Revisi : 00

		Nama Lengkap	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Penyusun	:	Hinda Setiawati, Amd.Kep	Kepala Unit Intensif Dewasa		9-1-2024
Verifikator	:	Depi Rismayanti, S.Kep.Ners	Manajer Keperawatan		9-1-2024
Validator	:	drg. Muhammad Hasan, MARS	Direktur RS Intan Husada		9-1-2024

	PENGHISAPAN JALAN NAPAS DENGAN <i>CLOSED SUCTION</i> UNTUK PASIEN YANG TERPASANG ALAT BANTU NAPAS MEKANIK		
	No. Dokumen 015/SPO/ID/RSIH/II/2024	No. Revisi 00	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit: 09-01-2024	Ditetapkan oleh: Direktur,  drg. Muhammad Hasan, MARS	
PENGERTIAN	<div>1. Penghisapan jalan napas <i>closed suction</i> untuk pasien yang terpasang alat bantu napas mekanik adalah membersihkan sekret dengan memasukkan kateter <i>closed suction</i> bertekanan negatif ke dalam <i>Endotracheal Tube</i> (ETT) pasien yang terpasang alat bantu napas mekanik</div> <div>2. Penghisapan jalan napas digunakan untuk pasien yang diagnosis dan luaran keperawatan sebagai berikut :<div>a. Diagnosis Keperawatan :<div>1) Bersihan jalan napas tidak efektif</div><div>2) Gangguan ventilasi spontan</div><div>3) Gangguan penyapihan ventilator</div><div>4) Risiko aspirasi</div><div>5) Gangguan menelan</div><div>6) Gangguan sirkulasi spontan</div><div>7) Risiko gangguan sirkulasi spontan</div></div><div>b. Luaran Keperawatan :<div>1) Bersihan jalan napas meningkat</div><div>2) Ventilasi spontan meningkat</div><div>3) Penyapihan ventilator meningkat</div><div>4) Tingkat aspirasi menurun</div><div>5) Status menelan meningkat</div><div>6) Sirkulasi spontan meningkat</div></div></div> <div>3. Petugas adalah Perawat Unit Intensif Dewasa yang sedang bertugas</div>		
TUJUAN	Sebagai acuan dan langkah-langkah dalam melakukan penghisapan jalan napas dengan <i>closed suction</i> untuk pasien yang terpasang alat bantu nafas mekanik		
KEBIJAKAN	Peraturan Direktur Rumah Sakit Intan Husada Nomor 3523/A000/XI/2021 Tentang Standar Pelayanan Berfokus Pasien		
PROSEDUR	<div>1. Petugas memastikan formulir <i>informed</i> dan <i>consent</i> tindakan penghisapan pernapasan ditandatangani oleh pasien/penanggung</div>		

	PENGHISAPAN JALAN NAPAS DENGAN <i>CLOSED SUCTION</i> UNTUK PASIEN YANG TERPASANG ALAT BANTU NAPAS MEKANIK		
	No. Dokumen 015/SPO/ID/RSIH/II/2024	No. Revisi 00	Halaman 2/3
	<p> jawab pasien, saksi pihak keluarga pasien, Dokter dan saksi pihak rumah sakit </p> <ol style="list-style-type: none"> Petugas mengucapkan salam, memperkenalkan diri dan melakukan identifikasi pasien Petugas menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur Petugas mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan: <ol style="list-style-type: none"> Sarung tangan bersih Masker dan <i>google</i> (jika perlu) <i>Closed suction</i> Sput 10cc <i>Conecting suction</i> Mesin <i>suction/suction central</i> Kom steril berisi cairan steril/<i>water steril</i> 500ml (aquabides) <i>Tissue/kassa</i> Pengalas/<i>underpad</i> Sumber oksigen Stetoskop Oksimetri/monitor Petugas melakukan kebersihan tangan sesuai standar Petugas memakai sarung tangan bersih Petugas mengatur posisi pasien <i>semi fowler</i> Petugas melakukan auskultasi suara napas Petugas melakukan observasi TTV di monitor pasien Petugas memasang pengalas/<i>underpad</i> dibawah dagu atau dada Petugas memasang ujung <i>three way closed suction</i> dengan ujung <i>Endotracheal Tube</i> (ETT) pasien dan <i>breathing</i> sirkuit ventilator Petugas memasang spuit 10cc yang sudah berisi water steril dengan tube bagian <i>closed suction</i> untuk melakukan bilas lendir/sekret Petugas menghubungkan <i>conecting suction</i> ke mesin <i>suction/suction central</i> Petugas menghubungkan <i>conecting suction</i> dengan ujung bagian bawah <i>closed suction</i> Petugas menyalakan mesin <i>suction/suction central</i> atau atur tekanan negatif, sesuai kebutuhan (dewasa 120-150 mmHg, anak 100-120 mmHg, bayi 60-100 mmHg) Petugas memberikan oksigenasi 100% selama 2 menit dengan menekan tombol simbol O2 panah mengarah keatas Petugas melakukan penghisapan tidak lebih dari 15 detik dengan cara mendorong perlahan <i>tube closed suction</i> pada ETT sampai ada reflek batuk pada pasien dan menarik <i>tube closed suction</i> secara perlahan dengan gerakan memutar 		

PENGHISAPAN JALAN NAPAS DENGAN *CLOSED SUCTION* UNTUK PASIEN YANG TERPASANG ALAT BANTU NAPAS MEKANIK

No. Dokumen
015/SPO/ID/RSIH/II/2024

No. Revisi
00

Halaman
3/3

18. Petugas memberikan kesempatan bernapas 3-5 kali sebelum penghisapan berikutnya
 19. Petugas melakukan monitor saturasi oksigen selama penghisapan, hentikan penghisapan apabila saturasi oksigen dibawah 95% atau disesuaikan dengan klinis pasien
 20. Petugas memastikan *tube close suction* tidak menghalangi jalan nafas pasien setelah melakukan penghisapan
 21. Petugas melakukan bilas dengan mendorong spuit berisi *water steril* yang terpasang pada *closed suction* dan harus bersamaan dengan menekan katup penghisap cairan pada *closed suction*
 22. Petugas memastikan cairan bilas tidak tersisa pada *three way close suction*
 23. Petugas mematikan mesin *suction/suction central*
 24. Petugas melakukan auskultasi kembali suara napas
 25. Petugas merapihkan pasien dan alat-alat yang digunakan
 26. Petugas melepaskan sarung tangan
 27. Petugas melakukan kebersihan tangan, mengevaluasi respon pasien serta mendokumentasikan tindakan di Formulir *Flow Sheet*
- Evaluasi Respon pasien yang perlu diperhatikan :
- a) Tanda-tanda vital terutama frekuensi pernapasan, saturasi oksigen dan nadi
 - b) Sianosis
 - c) Suara nafas tambahan
 - d) Penggunaan otot bantu pernafasan/*Work Of Breathing (WOB)*
 - e) *Refleks* batuk
 - f) Monitoring produksi Sekret/dahak, dll.

UNIT TERKAIT

1. Unit Intensif Dewasa